

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. *Tortor Mangido Isin* merupakan bentuk rasa syukur dan hormat kepada Tuhan yang Maha Esa serta bentuk rasa terima kasih kepada para seluruh tamu yang sudah hadir dan berpartisipasi dalam membantu selama proses horja (pesta perkawinan) serta memberi doa dan restu.

2. Tarian ini terdapat pada *horja* (pesta perkawinan), dalam *tortor* ini terdapat nilai etika, yang dimana di dalam gerak *tortor* ini terdapat etika dan norma-norma yang harus dijalankan sesuai adat yang berlaku yaitu norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum. Di mana norma agama dapat terlihat dalam gerakan *manyomba tu raja*, norma kesusilaan dapat terlihat dari pola lantai laki-laki yang selalu berda di sebelah kanan pengantin perempuan selain itu norma susila juga terlihat dari arah pandang pengantin perempuan ketika manortor yang tidak boleh menatap penonton.

Norma kesopanan terlihat pada gerak tangan pengantin perempuan yang tidak boleh melewati bahu hal ini menguatkan bahwa norma sopan santun sangat di jaga oleh kaum wanita. Kemudian pada norma hukum masyarakat Mandailing menggunakan sistem kekrabatan *dalihan na tolu* oleh karena itu perkawinan satu marga menurut ketentuan adat Mandailing sangat dilarang.

3. Tidak hanya melalui gerak nilai etika juga dapat dilihat dari pelaksanaan adat perkawinannya norma agama dapat dilihat dalam adat *patobang hata* (melamar) dan pada saat ijab kabul, norma kesusilaan dapat dilihat dari

*mangalehen mangan pamunan dan pasahat mara, norma kesopanan dapat dilihat dari mangaririt boru ,serta norma hukum dapat di lihat dari adat manulak sere*

4. Aspek tata busana ditinjau dari norma adat yaitu busana yang di kenakan yaitu memakai busana adat yang telah di tentukan secara adat, dengan perempuan berbaju kurung dan laki laki memaki kemeja putih lengan panjang yang di tutup dengan jas hitam .

#### **B. Saran**

1. Saran penulis berdasarkan penelitian mengenai nilai etika *tortor Mangido Isin* ini agar tetap dapat mempertahankan tradisi yang sudah ada dalam masyarakat Mandailing khususnya di Kelurahan Panyabungan II.
2. Sangat banyak makna positif yang terkandung dalam *tortor Mangido Isin* ini salah satunya adalah kita dapat mengetahui etika yang terkandung melalui norma-norma yang berlaku secara adat istiadat.
3. Petua adat yang mengerti tentang *tortor* ini dapat mengajarkan kepada yang belum paham, supaya semua tatanan peraturan yang sudah ada tetap terjaga dan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada.